

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

BUMDESMA merupakan badan usaha milik desa bersama yang dimana lembaga ini adalah gabungan dua desa atau lebih yang dibentuk oleh pemerintah desa gunanya untuk mengembangkan potensi ekonomi yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dalam kegiatan yang dilakuakn oleh BUMDESMA ini tidak hanya berfokus pada keuntungan melainkan juga berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa seperi halnya yang tertulis pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 87 ayat 1 "BUM Desa dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa".<sup>1</sup>

Pemberian fasilitas atau produk pinjaman untuk masyarakat desa merupakan salah satu bentuk kontribusi BUMDESMA untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dikarenakan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDESMA tidak hanya berfokus pada keuntungan melainkan berorientasi juga pada kesejahteraan masyarakat desa maka dalam system pinjaman ini tidak dikenakan denda atau pinalti apabila nasabah telat bayar atau menunggak angsuran. Maka dari itu dalam proses pemberian pinjaman/kredit tersebut BUMDESMA harus melakukan penilaian kepada nasabah yang akan meminjam serta memberikan rasa yakin bahwa nasabah

---

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Thun 2014 Tentang Desa

tersebut mampu mengembalikan pinjaman/kredit yang diberikan. Masalah keamanan atau resiko dari kegiatan kredit merupakan hal yang harus diperhatikan oleh BUMDESMA yang dimana resiko atau masalah tersebut pasti akan timbul seperti halnya nasabah telat bayar atau penunggakan angsuran. Permasalahan ini dapat dihindari dengan penerapan pengendalian internal yang memadai di bidang kredit.

Efektivitas pengendalian internal yang diterapkan dibutuhkan guna meningkatkan efektivitas dalam hal proses pemberian kredit. Dengan diterapkannya pengendalian internal pada proses kredit menandakan sikap kehati-hatian dan ketelitian pada penyelenggaraan fasilitas kredit di BUMDESMA tersebut. Untuk menjalankan tujuan dari pembentukan BUMDESMA melalui fasilitas kredit yang diberikan kepada masyarakat desa ini harus mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada proses pemberian kredit gunanya untuk meminimalisir resiko kecurangan yang terjadi dan juga untuk menjaga asset yang dimiliki oleh BUMDESMA.

BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten tulungagung disini merupakan badan usaha milik desa yang memiliki cakupan yang cukup luas yaitu Sembilan desa atau seluruh desa yang ada di kecamatan Campurdarat dengan asset mencapai 2,5 miliar. Campurdarat erat kaitannya dengan industri marmer sehingga mampu merepresentasikan Tulungagung yang dimana Tulungagung dikenal sebagai salah satu pusat industri marmer terutama di kecamatan Campurdarat. BUMDESMA Suko Makmur bergerak di bidang simpan pinjam, dengan produknya antara lain Simpan Pinjam

Perempuan (SPP), kredit barang dan kredit pribadi. Untuk produk Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini ditunjukkan untuk simpan pinjam masyarakat dengan system kelompok ,jadi syarat untuk menjadi nasabah pada produk ini harus beranggotakan minimal lima orang dan dengan bunga yang telah ditentukan. Kemudian ada produk kredit yaitu kredit yang dioperasikan untuk mengkredit barang dengan bunga yang telah ditentukan. Dan yang terakhir kredit pribadi, kredit pribadi disini merupakan kredit dengan jaminan sebagai syarat peminjamannya dan juga bunga yang telah ditentukan. Di BUMDESMA Suko Makmur juga terdapat Badan Pengawas yang dimana bertugas mengawasi jalannya kegiatan yang dilakukan BUMDESMA Suko Makmur. Untuk proses pemberian kredit BUMDESMA Suko Makmur juga menerapkan tahapan-tahapan mulai dari pengajuan kredit, verifikasi ,rapat pendanaan sampai pemberian kredit.

Dalam pelaksanaannya BUMDESMA Suko Makmur masih mengalami yang namanya kredit bermasalah .Hal ini disebabkan oleh penunggakan angsuran yang dilakukan oleh nasabah. Masalah tersebut sering terjadi pada produk Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Penunggakan Angsuran Pada Produk Simpan Pinjam Perempuan (SPP)**  
**Januari 2020**

No	Nama Desa	Saldo Pinjaman	Kolektibilitas 1	Kolektibilitas 2	Kolektibilitas 3	Kolektibilitas 4	Kolektibilitas 5
1	Ngentrong	50.097.500	44.540.000	725.000	-	-	4.832.500
2	Sawo	224.315.500	130.278.000	602.000	4.990.400	-	88.444.500
3	Gedangan	158.691.500	154.664.000	4.027.000	-	-	-
4	Gamping	181.850.000	154.515.000	570.000	2.775.000	-	24.010.000
5	Campurdarat	179.459.000	166.796.500	1.135.000	-	-	11.527.500
6	Wates	45.990.000	41.000.000	-	-	-	4.990.000
7	Pelem	173.006.500	94.200.000	-	-	-	78.806.500
8	Pojok	103.978.500	81.696.000	-	-	-	22.282.500
9	Tanggung	290.259.000	274.800.000	940.000	-	-	14.519.000
	Jumlah	1.407.647.500	1.142.490.100	7.995.500	7.745.400	-	249.412.500

Sumber : Laporan PPL Gelombang 1 2020 IAIN Tulungagung di  
 BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten  
 Tulungagung

Kolektibilitas disini merupakan istilah yang digunakan BUMDESMA Suko Makmur untuk menggolongkan lamanya waktu tunggakan yaitu kolektibilitas 1 merupakan nasabah menunggak selama satu bulan kolektibilitas 2 menunggak dua bulan dan seterusnya.

Berdasarkan latar belakang serta uraian diatas, penulis berasumsi bahwa penelitian tentang pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap proses pemberian kredit kepada nasabah sangat penting untuk menilai pengendalian internal yang dilakukan oleh BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat dalam pemberian kredit sudah efektif atau belum, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PEMBERIAN KREDIT PADA BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA SUKO**

## **MAKMUR KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang dijabarkan pada latar belakang, maka beberapa permasalahan muncul ditarik dalam fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberian kredit pada BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung
2. Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung pada proses pemberian kredit

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pemberian kredit pada BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan pengendalian internal yang dilakukan BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung pada proses pemberian kredit

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka perlu diterangkan suatu batasan masalah agar pelaksanaan penelitian terfokus dan terarah serta tidak menimbulkan permasalahan yang menyimpang dari

masalah yang ditentukan dan tidak menimbulkan permasalahan yang melebar.

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Proses pemberian kredit pada BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung
2. Pengendalian internal yang dilakukan BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung pada proses pemberian kredit

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan pengendalian internal pada proses pemberian kredit. Berikut manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur atau referensi untuk mengembangkan keilmuan khususnya pada bidang pengendalian internal pada proses pemberian kredit dan juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pengendalian internal pada proses pemberian kredit. Sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

b. Akademis

Diharapkan seluruh tahapan dari penelitian dan juga hasil penelitian yang didapatkan mampu memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan empiris mengenai efektivitas pengendalian internal pada proses pemberian kredit.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, kemampuan menganalisis, serta penerapan teori yang telah dipelajari, khususnya pengetahuan tentang efektivitas pengendalian internal pada proses pemberian kredit. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dalam hal memahami judul penelitian tentang “Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat”, maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut :

1. Secara konseptual

a. Efektivitas pengendalian internal

Efektivitas pengendalian internal merupakan sebuah keberhasilan pengendalian internal dalam mencapai tujuan yang ditargetkan sesuai dengan apa yang diharapkan

b. Proses pemberian kredit

Proses pemberian kredit merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh nasabah ataupun penyedia kredit dalam hal pemberian kredit mulai dari tahap pengajuan kredit kemudian verifikasi atau penilaian sampai dengan pemberian kredit

2. Secara operasional

Berlandaskan penegasan konseptual tersebut maka secara operasional tentang “Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Proses Pemberian kredit” merupakan pengkajian terhadap proses penerapan pengendalian internal pada proses pemberian kredit

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Setelah penelitian yang dilakukan selesai dan memperoleh hasil yang valid, maka peneliti bermaksud untuk membuat hasil uraian yang menggambarkan hasil penelitian tersebut dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Utama

### **BAB I Pendahuluan**

Memberikan gambaran secara singkat bagaimana nantinya pembahasan mengenai efektivitas pengendalian internal pada proses



pemberian kredit, pada bab pendahuluan ini terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, (g) sistematika penulisan

## BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan berbagai konsep dasar tentang teori yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal pada proses pemberian kredit, pada bab ini terdiri dari: (a) kajian teoritis, (b) hasil penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir

## BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini memuat rancangan penelitian yang terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian

## BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian mengenai efektivitas pengendalian internal pada proses pemberian kredit yang terdiri dari: (a) gambaran umum BUMDESMA Suko Makmur Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, (b) temuan penelitian (c) analisis data

## BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai analisis hasil temuan melalui teori yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal pada proses

pemberian kredit, baik melalui penelitian terdahulu maupun dari teori yang ada

## BAB VI Penutup

Pada bab ini memuat penutupan penelitian yang terdiri dari (a) kesimpulan dari hasil penelitian (b) saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.